

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase *downtime* tippler selama periode penelitian sebesar 4,92%, sehingga waktu operasi yang tersedia sebesar 95,08%
2. Rata-rata waktu operasi efektif tippler setelah dikurangi *downtime* sebesar 1.031,16 menit, dengan rata-rata jumlah lori yang dibongkar sebesar 78,70 lori/hari dan rata-rata produktivitas pembongkaran sebesar 13,10 lori/menit.
3. Hasil *Independent Sample t-Test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi dengan *downtime* dan tanpa *downtime* pada waktu operasi efektif, jumlah lori, dan produktivitas. Hasil tersebut ditunjukkan oleh Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ pada ketiga parameter.
4. Kapasitas lori teoritis sebesar 7,94 ton/lori dengan *cycle time* tippler sebesar 4,28 menit/lori. Berdasarkan kedua parameter tersebut diperoleh kapasitas teoritis tippler sebesar 111,30 ton/jam dengan kemampuan pembongkaran tippler sebesar 14,00 lori/jam.

5.2 Saran

Perusahaan disarankan untuk meningkatkan pemeriksaan dan pemeliharaan tippler secara rutin serta melakukan pemantauan kondisi tippler secara berkala sebagai upaya mengurangi risiko terjadi *downtime* dan menjaga kelancara proses pembongkaran

